

## RINGKASAN

**TEKNIK IRIGASI PADI (*Oryza sativa L.*) ORGANIK DI PT. SIRTANIO ORGANIK INDONESIA** Wahyu Agung Rizaldi, NIM A42180088, 6 Januari 2022, 53 hlm., Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Damanhuri (Pembimbing I) dan Abdul Rachman Jauhari S.E. (Pembimbing II).

Praktik kerja lapang merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha, serta memberikan kompetensi pengalaman kerja bagi mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan dapat menyingkronkan teori yang didapat dan kasus lapangan, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan jawaban terhadap tantangan dunia kerja. Praktik kerja lapang kali ini bertempat pada PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang fokus pada budidaya tanaman padi organik.

Produk pangan organik merupakan produk yang proses budidaya dan pasca panennya dilakukan dibawah standar organik. Standar organik diberikan kepada produk yang diproses secara alami, sehat, dan berkelanjutan, yang kan terhindar dari kontaminasi zak kimia sintetis. Kesadaran masyarakat ini membawa mereka pada rujukan pangan yang sehat, alami, dan terhindar dari muatan kimia berbahaya, sehingga produk pangan organik memiliki pangsa pasar semakin luas. Gerakan “*back to nature* “ mendorong masyarakat pada produk pangan alami yang terbebas dari zat kimia, hormon, dan pupuk kimia, serta menjadikan pangan organik sebagai alternatif.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produk pangan organik, dengan komoditas utama padi organik sebagai produk pangan beras organik. . PT. Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH Mahfud Dusun Umbulrejo Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. Harapannya, mahasiswa dapat mengetahui standar budidaya padi organik yang diterapkan di lapang, mengetahui dan menguasai teknik irigasi pada sistem budidaya padi organik, dan dapat menghitung analisa usaha tani pada teknik irigasi padi organic di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

Pada awalnya sirtanio berbadan hukum UD. Sirtanio Organik Indonesia di tahun 2011 didirikan oleh 12 orang yaitu : Ahmed Tisario, Samanhudi, Mahar Indra, Kukuh Roxa, Wahyudi, Aachmad Muharram, Anggoro, Abdul Malik, Shohib Qomad Dillah, Arif Wibowo, dan Sigit Pramono. Pada awalnya sirtanio hanya;ah sebagai P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) sebagai organisasi pembudidaya beras organik. Setelah sekian lama berlalu sirtanio mendapatkan sertifikasi organik Internasional dari lembaga lembaga sertifikasi seloliman (Lesos) dengan biaya yang dibantu kementrian pertanian republic Indonesia. dimana produk yang diperjual belikan adalah beras organik.

Selama menjalani PKL, terdapat kegiatan yang secara umum dilakukan yang berhubungan dengan aktifitas produksi padi organik PT. Sirtanio Organik Indonesia diantaranya perbanyakkan agensi hayati, pembuatan pupuk organik JP4O Minak Jinggo, budidaya padi organik yang mencakup proses persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen, selanjutnya terdapat kegiatan, monitoring lahan petani mitra, dan pembuatan beras germinasi.

Teknik irigasi merupakan komponen budidaya yang penting untuk diperhatikan dalam budidaya organik. Air akan melarutkan seluruh zat yang terlarut, sehingga komponen kimia sebagai zat kontaminan berpeluang terdapat pada air. Perlu dilakukannya antisipasi dengan penggunaan filter air. Selain itu, peningkatan produksi juga dapat dicapai dengan penggunaan teknik irigasi berselang. Teknik irigasi budidaya organik PT. Sirtanio Organik Indonesia menggunakan filter air sebagai penyaring senyawa kimia bebas yang terkandung dalam air, dan menggunakan teknik pengairan berselang untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman. Penggunaan teknik irigasi padi organik yang menggunakan filter air dan sistem irigasi berselang mendapatkan R/C ratio 2,49 yang berarti usaha tersebut layak dijalankan, karena memiliki R/C ratio > 1. Sedangkan B/C ratio yang didapat sebesar 1,49 yang berarti usaha tersebut menghasilkan keuntungan, karena B/C > 0 berarti usaha yang dilakukan menguntungkan dan layak dilanjutkan.